

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari kegiatan penelitian serta pengolahan dan analisis data yang telah peneliti lakukan berikut adalah kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini :

1. Tingkat partisipasi perempuan dalam pemanfaatan ekowisata bukit khayangan kota sungai penuh memiliki nilai tingkat partisipasi yang tinggi dengan perolehan nilai skor sebesar 84,82% yang dinilai menurut partisipasi mereka dari segi akses, ekonomi dan kontrol, dengan masing-masing perolehan nilai persentasenya sebesar 73,38% untuk segi akses, 94,9% untuk segi ekonomi dan 89,07% untuk segi kontrol.
2. Melalui uji korelasi *Rank Spearman*, dari empat faktor yang diduga mempengaruhi (umur, pendidikan, pendapatan suami dan jumlah tanggungan), faktor pendidikan adalah faktor utama yang menjadi pendorong tingginya tingkat partisipasi perempuan dalam pemanfaatan ekowisata bukit khayangan dengan nilai korelasi sebesar 0,797 yang artinya pengaruh pendidikan terhadap tingkat partisipasi perempuan ini dikategorikan memiliki hubungan yang kuat dengan arah hubungan di antara variabelnya bernilai positif yang bermakna searah, artinya jika variabel X (Pendidikan) meningkat maka variabel Y (Tingkat Partisipasi Perempuan) akan meningkat. Adapun signifikansi nilai Sig. (2-tailed) nya bernilai 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 0,01 sehingga hubungan antar variabel tersebut dikatakan signifikan atau berarti.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan dilakukan, peneliti ingin menyampaikan saran yang sekiranya dapat berguna bagi peneliti di masa yang akan datang, pemangku kepentingan serta lembaga terkait :

1. Dari kegiatan penelitian yang peneliti lakukan ini, meski hasil dari tingkat partisipasi perempuan dalam pemanfaatan ekowisata bukit khayangan ini mendapatkan hasil yang baik nyatanya peneliti juga mendapati bahwa masih terdapat beberapa hal akan partisipasi perempuan ini yang eksistensi atau keberadaan partisipasi-partisipasi perempuan ini masih kurang mendapatkan perhatian baik dari pemerintah setempat maupun pemerintah luar. Seperti,

minimnya informasi akan akses untuk dapat berpartisipasi, dukungan sarana dan prasarana, minimnya pengembangan program pelatihan maupun keterampilan bagi perempuan yang bahkan nyaris tidak ada, serta tidak adanya *platform* atau komunitas pendukung untuk keberadaan mereka agar dapat berpartisipasi.

2. Melalui kegiatan wawancara yang peneliti lakukan dengan pengelola utama serta pemerintah desa setempat, mereka secara lisan mendukung dengan baik dan sangat terbuka akan adanya partisipasi perempuan di dalam pemanfaatan ekowisata ini bahkan berharap akan ada lebih banyak lagi partisipasi dari para perempuan. Namun untuk hal-hal yang disebutkan di atas mereka masih belum dapat memenuhinya yang mana hal-hal di atas adalah faktor pendukung utama yang diperlukan untuk mendorong tingkat partisipasi perempuan tersebut. Peneliti berharap, baik kepada pengelola utama maupun pemerintah setempat untuk sekiranya dapat memberikan dukungan yang nyata bagi peningkatan partisipasi perempuan ini di masa yang akan datang.